




► PENGEMBANGAN UMKM

Jadi Lokasi Sentra Ekraf, Warga Antusias

 JOGIA—Rencana pembangunan kawasan bisnis terintegrasi untuk mendukung sentra ekonomi kreatif (ekraf) di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman disponsi oleh warga. Bahkan hasrat untuk dilibatkan dalam proses pembangunan kawasan bisnis tersebut juga mencuat.

Lurah Baciro Sulamsi mengatakan saat pertemuan bersama Pemkot dan Pemda DIY terkait dengan rencana pembangunan kawasan bisnis tersebut, warga sangat antusias menerimanya. Bahkan mereka juga berharap bisa terlibat baik dalam proses pembangunan hingga menjadi bagian dari kawasan sentra ekraf tersebut. "Hanya sampai saat ini masih belum jelas, ekraf seperti apa yang disyaratkan. Rumusannya bagaimana? Kriterianya seperti apa? Ini masih belum jelas," katanya kepada *Harian Jogja*, Rabu (17/4).

Menurut dia potensi ekraf dan UMKM di wilayah Baciro cukup banyak. Namun belum tentu potensi yang ada bisa diterima atau masuk ke sentra kawasan bisnis tersebut.

Jika kriteria ekraf nantinya sudah jelas, kata dia, maka kelurahan juga akan terlibat aktif untuk mendorong pelaku Ekraf menyiapkan diri.

Sementara menunggu keputusan tersebut warga di setiap RW juga terus mendata, khususnya potensi ekraf dan UMKM yang dimiliki setiap RW. Ketersediaan data tersebut diharapkan bisa membantu Pemkot untuk menentukan keterlibatan warga dalam pembangunan dan beroperasinya kawasan bisnis tersebut.

Sekadar diketahui, Pemkot Jogja bekerja sama dengan PT Patrajasa akan membangun kawasan bisnis terintegrasi untuk mendukung sentra ekraf di Jogja. Kawasan itu akan dibangun di lahan seluas 3,9 hektare di wilayah Baciro, tepatnya di sisi barat SPBU Lempuyangan yang selama ini digunakan sebagai tempat menyimpan tabung elpiji milik Pertamina.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan kawasan tersebut selain menjadi sentra ekraf juga menjadi wadah bagi proses pengembangan seni dan budaya masyarakat Jogja. Termasuk menjadi destinasi wisata baru bagi para wisatawan. "Ini tidak lepas dari upaya Pemkot mengembangkan pariwisata dengan prinsip Gandeng Gandong. Warga Jogja juga harus merasakan iklim pariwisata yang semakin kompetitif," ujarnya. (Abdul Hamid Razak)

Yogyakarta
DI



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Baciro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005